

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **1. Perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa**

Inflasi Provinsi NTT pada akhir Triwulan I tercatat sebesar 1,86% (yoy). Tingkat inflasi ini cenderung meningkat dari bulan Februari sebesar 0,47% (yoy) namun masih dalam kisaran target inflasi Nasional  $2,5 \pm 1$ . Inflasi pada volatile food cenderung meningkat yang, di daerah. Provinsi NTT mengalami inflasi pada bulan Maret sebesar 1,24% (m-to-m) dan sebesar 1,33% (y-to-d), dimana terjadi kenaikan harga pada 8 kelompok pengeluaran yaitu makanan, minuman & tembakau sebesar 3,44%; pakaian & alas kaki sebesar 0,53%; perumahan, air, listrik & bahan bakar rumah tangga sebesar 0,06%; perlengkapan, peralatan & pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,42%; Kesehatan sebesar 0,84%; Pendidikan sebesar 1,46%; penyediaan makanan & minuman/restoran sebesar 1,98%; dan perawatan pribadi & jasa lainnya sebesar 8,11%. Sementara yang mengalami penurunan harga yaitu transportasi sebesar 0,47%; informasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,48%; dan rekreasi, olahraga & budaya sebesar 0,04%

Sementara di Kabupaten Rote Ndao karena bukan kabupaten IHK, maka pembahasan ini dengan pendekatan IPH.

Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Rote Ndao pada triwulan I cenderung terus meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Hal tersebut karena beberapa wilayah penghasil komoditas telah selesai panen dan beralih fungsi komoditasnya, serta kebutuhan pokok dan penting lainnya menjelang HBKN yaitu Hari Raya Idul Fitri.

Komoditas andil tertinggi perubahan harga adalah Daging Ayam Kampung, Susu Bubuk, Cabe Rawit, Cabe Merah, Ikan Tongkol, Udang Basah dan Kentang. Harga beras medium dan Premium sudah mulai menurun sejak awal Maret karena musim panen sudah mulai. Harga Cabai Rawit mengalami peningkatan signifikan pada bulan Februari dan Maret akibat adanya musim hujan dimana semua lahan tanam di pakai untuk persawahan atau ditanam padi.

### **2. Indeks Perubahan Harga bulan Januari 2025**

Periode Januari angka IPH rata-rata sebesar 2,68, terjadi peningkatan angka indeks dibandingkan dengan bulan Desember 2024. Pada M3 terjadi peningkatan harga karena naiknya harga Cabe Rawit, Cabe Merah Keriting, Cabe Merah Besar, Daging Ayam Ras, Jeruk dan Tomat dan tetap stabil sampai akhir bulan Januari.

### **3. Indeks Perubahan Harga bulan Februari 2025**

Bulan Februari angka IPH rata-rata 1,12% mengalami penurunan angka indeks dibandingkan dengan bulan Januari. Komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Februari adalah Cabai Merah Keriting, Beras premium, Bawang Merah dan Tomat.

#### 4. Indeks Perubahan Harga bulan Maret 2025

Pada Bulan Maret angka IPH 0,36% mengalami penurunan angka Indeks dibandingkan bulan Februari dimana pada bulan Maret Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah Beras Lokal, Beras Premium, Cabe Merah Keriting, Cabe Merah Besar, Ikan Tongkol, Ikan Teri, Bawang Bombai, Udang dan Kacang Hijau.

#### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah
2. Belum adanya KAD sehingga saat ini sementara dilakukan penjajagan Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Kota Kupang untuk mengantisipasi kenaikan/penurunan harga komoditas pangan strategis dan menjaga stok kebutuhan pangan tetap tersedia.
3. Pada saat musim panen komoditas pangan seperti bawang merah, cabai rawit, cabai besar, dan beras, harga komoditas turun signifikan sehingga merugikan petani namun di saat musim hujan semua lahan dipaki untuk persawahan sehingga komoditas tertentu mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan seperti Cabe dan bawang.
4. Kondisi alam wilayah kepulauan yang membatasi transportasi pada musim-musim cuaca kurang baik, distribusi kurang lancar mengakibatkan beberapa bahan pokok dan bahan penting menjadi mahal dan tidak tersedia.

Curah hujan yang banyak pada tahun ini perlu diwaspadai karena adanya kerusakan tanaman dan gagal panen, ketersediaan bahan pangan menurun.

#### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Kabupaten Rote Ndao masih tetap terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia dan OPD terkait, stakeholder maupun lembaga instansi vertikal di daerah lainnya dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah. Kabupaten Rote Ndao telah memiliki Peta Jalan (Road Map) sebagai arah dan acuan kebijakan pengendalian inflasi, termasuk menjaga stabilisasi inflasi di daerah.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Program dan kegiatan yang sudah dirancang dalam Peta Jalan Pengendalian inflasi di daerah, maka Pemerintah Kabupaten Rote Ndao secara rutin setiap Minggu mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional dari Kementerian Dalam Negeri dan pada saat dibutuhkan melaksanakan rapat teknis dan Rapat Koordinasi TPID, serta melaksanakan HLM TPID dan melaksanakan tindak lanjut atas rapat HLM TPID yang telah dilakukan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah berdasarkan Roadmap dan HLM TPID
2. Melaksanakan survei harga Pasar setiap hari oleh Dinas Teknis untuk Data Harga;
3. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
4. Pengecekan Stok pangan di Perum Bulog Cab. Rote Ndao dan Toko-toko besar di Kota Baa;
5. Publikasi harga komoditas pokok setiap Hari melalui website Rote Ndao.
6. Peningkatan intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan substitusi pangan masyarakat.
7. Menjamin kelancaran akses distribusi dengan perbaikan jalan dan jembatan antar kecamatan dan desa serta akses jalan potensi pertanian.
8. Melanjutkan Program Gemar Menanam hortikultura dan komoditas pangan lainnya.
9. Melakukan Rapat Koordinasi/rapat Teknis TPID secara berkala setiap minggu
10. Melakukan kerjasama dengan berbagai media, baik cetak maupun elektronik terkait publikasi kegiatan TPID lainnya.
11. Melakukan komunikasi efektif dengan berbagai pihak dalam kelancaran pelaksanaan pengendalian inflasi.

Merutinkan Sidak Pasar, operasi pasar, dan pemantauan ke pasar maupun gudang distributor dengan memperkaut tupoksi dan peran satgas pangan dalam mengendalikan inflasi di Kabupaten Rote Ndao.